

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPEL DALAM	ii
PERSETUJUAN	iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xv
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR BAGAN	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.....	16
2.1 Studi-Studi Terdahulu.....	16
2.1.1 Studi-Studi tentang Gaya Hidup dan Praktik Konsumsi.	16
2.1.2 Studi-Studi tentang Arisan di Indonesia	16
2.2 Praktik Konsumsi Dalam Masyarakat Konsumsi di Era Post Industrial	27
2.2.1 Praktik Konsumsi sebagai Simulakra	42
2.2.2 Praktik Konsumsi dan Gaya Hidup Masyarakat Post-Industrial	46

2.3	Ikatan Sosial Perempuan (<i>Female Bonding</i>) dalam Praktik Konsumsi Di Era Masyarakat Post-Industrial	47
2.3.1	<i>Female Bonding</i> dalam Kelompok Arisan	50
2.4	Perkembangan Masyarakat Post Industrial (<i>Post Industrial Society</i>)	59
2.4.1	Karakteristik Masyarakat dan Aktivisme Masyarakat era Post-Industrial	66
2.4.2	Konstruksi Identitas Kelas Dalam Masyarakat Konsumsi Pada Era Post-Industrial	69
2.4.3	Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Post Industrial	74
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	76
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	76
3.2	Lokasi Penelitian.....	77
3.3	Penentuan Informan	79
3.4	Pengumpulan Data	80
3.5	Analisis Data.....	85
BAB 4	ARISAN KELOMPOK PEREMPUAN SEBAGAI PRAKTIK KONSUMSI DI KOTA SAMARINDA	88
4.1	Arisan dalam Kultur Masyarakat Indonesia: Tradisional dan Kini	89
4.2	Arisan dalam Budaya Masyarakat Samarinda: Dari Arisan Pedagang ke Arisan <i>Ganbatte</i> dan Arisan <i>Pretty Woman</i>	101
4.2.1	Arisan Pedagang di masyarakat Samarinda	101
4.2.2	Peran Sang Ketua (pemimpin kelompok arisan).....	106
4.2.3	Anggota Arisan	109
4.2.4	Iuran, Lama Putaran dan Waktu Pembayaran Arisan	114
4.2.5	Lokasi dan Menu Arisan	119
4.2.6	<i>Dress Code</i> Arisan	123
BAB 5	IKATAN SOSIAL PEREMPUAN (<i>FEMALE BONDING</i>) DALAM ARISAN	130

5.1 Perkembangan Kota dan Perubahan Konsumsi Perempuan Samarinda di Era Post-Industrial	130
5.2 Masyarakat Post-Industrial Di Samarinda dan Karakteristiknya	134
5.3 Ikatan Sosial Perempuan (<i>Female Bonding</i>) dalam Kelompok Arisan <i>Ganbatte</i> dan <i>Pretty Woman</i> di Samarinda.....	147
5.3.1 <i>Female Bonding</i> dalam <i>Ganbatte</i>	163
5.3.2 <i>Female Bonding</i> dan Etnis Tionghoa dalam Arisan <i>Pretty Woman</i>	165
BAB 6 PRAKTIK KONSUMSI DAN IDENTITAS KELAS KELOMPOK ARISAN PEREMPUAN	174
6.1 Konstruksi Identitas Kelas Di Dalam dan Di Luar Kelompok Arisan.....	177
6.2 Konsumsi Simbolik (<i>Symbolic Consumption</i>) Perempuan Kelas Atas dalam Konteks Kelompok Arisan <i>Ganbatte</i> dan <i>Pretty Woman</i>	193
6.2.1 Mode (<i>Fashion</i>) Sebagai Simbol Identitas Kelas	205
6.2.2 Ruang dan Tempat Arisan (<i>Space and Place</i>) sebagai Simbol Identitas Kelas	216
BAB 7 PENUTUP	234
7.1 Kesimpulan	234
7.2 Implikasi teoritis	240
DAFTAR PUSTAKA	245